

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan bank mendorong masyarakat untuk membuat simpanan atau tabungan dan kemudian tabungaan yang dikumpulkan tersebut dipinjamkan kembali kepada individu-individu dan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan. Sebagian lagi digunakan untuk membeli saham-saham berbagai perusahaan. Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank memiliki posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian negara. Bank sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*), yakni menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan menyalurkan dana pada pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*).

Fungsi utama bank adalah menyediakan jasa yang menyangkut penyimpanan nilai dan peluasan kredit sehingga bank harus bekerja secara profesional dan bertanggung jawab dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara melakukan berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Bank menarik minat masyarakat dengan cara memberikan balas jasa berupa bunga atau bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan bank, maka akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya.

Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas dua tujuan. Pertama, sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Untuk ini, bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit. Ini adalah peran bank yang paling penting dalam kehidupan ekonomi. Tanpa adanya penyediaan alat pembayaran yang efisien ini, maka barang hanya dapat diperdagangkan dengan cara barter yang memakan waktu. Kedua, dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya pada pihak yang membutuhkan dana, berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Bila peranan ini berjalan dengan baik, ekonomi suatu negara akan meningkat. Tanpa adanya arus dana ini, bisnis tidak dapat dibangun karena tidak adanya dana sebagai sokongan mendirikan suatu usaha.

Bank sebagai media intermediary juga terdapat dua jenis pendapatan operasional. Salah satu dari antara dua jenis pendapatan operasional tersebut adalah *fee based income*. *Fee based income* merupakan pendapatan bank diluar pendapatan dari bunga kredit, yaitu pendapatan yang bersumber dari luar aktivitas utama jasa-jasa perbankan. Sumber ini merupakan alternatif pendapatan yang cukup aman dari resiko dan dapat menghasilkan laba bagi bank.

Kasmir (2000:5), *fee based income* adalah pendapatan yang diperoleh dari jasa-jasa bank lainnya yang meliputi biaya administrasi, biaya provisi, sewa, iuran, dan biaya-biaya lainnya atau selain bunga (*spread based*). Laba utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpanan dengan bunga kredit yang disalurkan. Laba selisih bunga ini dikenal dengan *spread based*. Apabila suatu bank mengalami kerugian dari selisih bunga simpanan lebih besar dari bunga kredit, maka istilah ini dikenal dengan nama *negatif spread*. Selain kegiatan yang menghasilkan laba utama tersebut, perbankan juga melakukan kegiatan jasa-jasa pendukung lainnya. Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini

adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana. Semakin lengkap jasa bank yang diberikan maka semakin besar juga laba yang diperoleh bank.

Sejak terjadi krisis moneter tahun 1998 di Indonesia, kondisi perekonomian dan perbankan di Indonesia sedikit terguncang. Banyak bank yang mengalami kegagalan atau lumpuh karena kasus kredit macet dan bank tidak dapat hanya mengandalkan pada Bank Sentral atau pemerintah untuk membantu mengatasinya. Dari sini diperlukan usaha dan inovasi dari setiap bank agar dapat bertahan di tengah krisis, serta memperoleh pendapatan tambahan diluar kredit melalui penawaran layanan produk dan jasa keuangan pada masyarakat yang menjadi nasabah bank tersebut. Menurut penelitian dari Uppal (2010), pendapatan non bunga (*fee based income*) merupakan sumber penting sebagai stabilitas pendapatan bank karena pendapatan bunga persentase kenaikannya akan menurun seiring dengan meningkatnya persaingan perbankan. Nyatanya hasil penelitian tersebut terbukti di Indonesia bahwa setiap tahunnya sejak 2005-2014, secara nominal pendapatan bank umum di Indonesia mengalami peningkatan baik dari sisi pendapatan bunga atau pun non bunga. Pendapatan bank sendiri merupakan hal penting yang patut diperhatikan karena pendapatan bank memiliki beberapa fungsi, seperti menjamin keberlangsungan aktivitas bank, menjadi tolak ukur kesehatan dan manajemen bank, serta yang paling penting menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut (Hasibuan, 2008).

Sehubungan dengan hal-hal yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik membahas tentang *Fee Based Income* pada Bank Nagari. Maka penulis ingin menguraikan dalam tugas akhir yang berjudul **“FEE BASED INCOME SEBAGAI KOMPONEN PENDAPATAN OPERASIONAL PADA BANK NAGARI CABANG SAWAHLUNTO”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis akan menguraikan hal-hal sebagai berikut:

1. Komponen-komponen apa saja yang membentuk pendapatan operasional pada PT Bank Nagari Cabang Sawahlunto?
2. Jenis-jenis produk yang ditawarkan Bank Nagari Cabang Sawahlunto?
3. Jenis-jenis *fee based income* yang ada pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto?
4. Berapakah besar *fee based income* sebagai komponen pendapatan operasional pada PT Bank Nagari Cabang Sawahlunto?

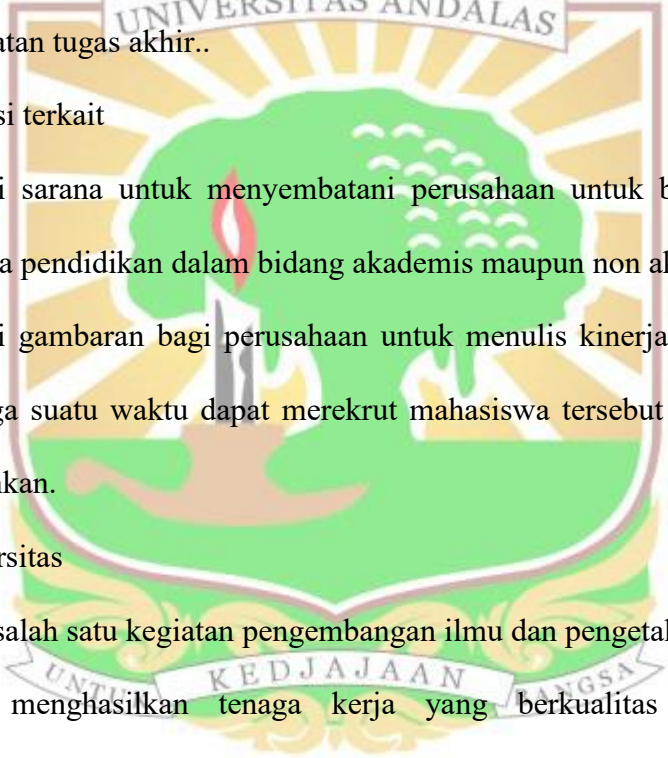
1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini untuk:

1. Untuk mengetahui komponen-komponen apa saja yang membentuk pendapatan operasional pada PT Bank Nagari Cabang Sawahlunto.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis produk pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto.
3. Untuk mengetahui jenis-jenis *fee based income* apa saja yang terdapat di Bank Nagari Cabang Sawahlunto.
4. Untuk mengetahui seberapa besar *fee based income* sebagai komponen pendapatan operasional pada PT Bank Nagari Cabang Sawahlunto.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan :

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai *fee based income* sebagai komponen pendapatan operasional PT Bank Nagari Cabang Sawahlunto.
 - b. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis mengenai dunia perbankan terutama pendapatan dari jasa-jasa keuangan yang diberikan bank.
 - c. Meningkatkan kemampuan berorganisasi dan bersosialisasi dalam lingkungan magang.
 - d. Memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan penunjang untuk pembuatan tugas akhir..
 2. Bagi instansi terkait
 - a. Sebagai sarana untuk menyematani perusahaan untuk bekerja sama dengan lembaga pendidikan dalam bidang akademis maupun non akademis.
 - b. Sebagai gambaran bagi perusahaan untuk menulis kinerja mahasiswa magang, sehingga suatu waktu dapat merekrut mahasiswa tersebut secara langsung bila dibutuhkan.
 3. Bagi Universitas
 - a. Untuk salah satu kegiatan pengembangan ilmu dan pengetahuan.
 - b. Dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas pada saat selesai melaksanakan studinya dengan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan kerja.
- 

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih fokus pada pokok yang telah diajukan, maka penulis memberikan sistematika sesuai dengan pembahasan. Adapun sistematika tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori penelitian yang berisi tentang pengertian bank, jenis-jenis bank, sumber-sumber dana bank, pengertian pendapatan, dasar pengaturan pendapatan bank, jenis-jenis pendapatan pada bank, pengertian *fee based income*, unsur-unsur *fee based income*, dan jasa-jasa bank yang menghasilkan *fee based income*.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan gambaran umum PT Bank Nagari Cabang Utama Padang yang berisikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang *fee based income* sebagai komponen pendapatan operasional pada PT Bank Nagari Cabang Sawahlunto.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA